

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DAN
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

JURNAL

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh :

Genoveva Leo Costaeriza Prima Radii
NIM. 05504241011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai informasi yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa jumlah alumni di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang menekuni bidang kewirausahaan sebagai pekerjaan sangat minim. Hampir semua alumni SMK PIRI 1 Yogyakarta terserap dalam dunia industri atau perusahaan sebagai karyawan dan sebagian kecil menjadi seorang pegawai negeri sipil..

B. Identifikasi Masalah

Jumlah pengangguran di Indonesia yang semakin meningkat, perkembangan dunia usaha dan dunia industri yang relatif lambat, minimnya jumlah wirausahawan di Indonesia, ketergantungan pencari kerja terhadap industri dan PNS tanpa ada keberanian dan kemauan berwirausaha, faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan siswa sangat kompleks, dan minat berwirausaha siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta yang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Memfokuskan pada hubungan antara prestasi belajar kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah minat berwirausaha siswa
2. Adakah hubungan antara prestasi belajar kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat berwirausaha siswa
2. Untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar kewirausahaan dan minat berwirausaha.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi SMK PIRI 1 Yogyakarta: Khususnya pada Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif dapat memperoleh acuan untuk proyeksi keefektifan pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan dalam pengembangan minat berwirausaha siswa.
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian maupun referensi ilmiah bidang pendidikan bagi mahasiswa ataupun dosen Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya dan Fakultas Teknik pada khususnya. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan penelitian untuk penelitian lanjutan mengenai permasalahan yang sejenis.
3. Bagi Penulis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi penulis sebagai mahasiswa program kependidikan yang kelak akan terjun dalam dunia pendidikan. Dengan penelitian ini juga diharapkan penulis mengetahui seberapa tingkat prestasi belajar kewirausahaan dan minat siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta dalam berwirausaha.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

Deskriptik teoritik merupakan kajian deduktif berbagai teori tentang minat berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan yang dirangkum dan dikaji sesuai kebutuhan dalam penelitian skripsi ini.

1. Minat berwirausaha

Minat berwirausaha menggambarkan tingkah laku yang sadar tentang adanya gejala berbentuk nilai-nilai kewirausahaan sehingga orang tersebut akan memberikan perhatian yang lebih intensif terhadap wirausaha. Minat berwirausaha merupakan gejala psikis dimana seseorang cenderung untuk lebih memperhatikan, mempunyai perasaan senang dan keinginan untuk terlibat pada pekerjaan wirausaha yaitu menghasilkan barang atau jasa lebih banyak dari yang dibutuhkan, dengan maksud untuk dijual atau dipertukarkan dalam usaha memenuhi kebutuhan serta memecahkan masalah hidup.

2. Prestasi mata pelajaran kewirausahaan

a. Prestasi belajar

Pengertian prestasi belajar sebagai indikator pencapaian pengetahuan yang dikuasai oleh siswa baik secara kuantitas maupun kualitas dalam memahami mata pelajaran. Prestasi belajar kewirausahaan sebagai bukti keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai mata pelajaran kewirausahaan secara bertahap dengan evaluasi yang ditunjukkan dengan nilai.

b. Mata pelajaran kewirausahaan

Wirausaha itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha/kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan kewirausahaan menunjuk kepada sikap mental yang dimiliki seorang wirausaha dalam melaksanakan usaha/kegiatan. Wirausaha subyek atau orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan, sedangkan kewirausahaan merupakan obyek.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan (namun tidak harus sama) dengan penelitian yang dilakukan oleh Vita Fadliana (2004) dan hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa Kelas XII SMKN I Godean tahun ajaran 2003/2004. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% ($0,699 > 0,235$).

Jadi dapat dikatakan bahwa makin tinggi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan maka semakin luas wawasan kewirausahaan yang dimiliki siswa, sehingga diduga tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa memiliki hubungan yang positif.

C. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis

1. Bagaimanakah minat berwirausaha siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta?
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

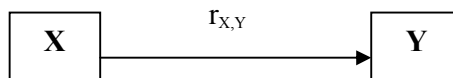
Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang menggunakan desain penelitian *Ex-post facto*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Adapun pelaksanaannya dilakukan pada bulan Desember 2012 - Januari 2013

C. Paradigma Penelitian

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilukiskan



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan: X = Variabel prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan
Y = Variabel minat berwirausaha

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independent prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan,
2. Variabel dependent minat berwirausaha
1. **Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan.** Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai dari ujian harian dan nilai dari hasil ujian mid semester yang dinyatakan dengan angka.
2. **Minat berwirausaha** Indikator dalam hal ini difokuskan pada perhatian siswa dalam wirausaha yang berhubungan dengan keinginan/motivasi siswa, tanggung jawab, berani menanggung resiko, berani mengambil keputusan, memiliki pemikiran kreatif dan inovatif, dan memiliki perasaan senang terhadap wirausaha melalui partisipasi dalam suatu aktivitas berwirausaha. Data minat ini dinyatakan dengan skala *Likert*.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta, Tahun Pelajaran 2012/2013.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menghimpun nilai ulangan harian dan nilai ujian akhir semester untuk mata pelajaran kewirausahaan **Instrumen Penelitian**

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen minat berwirausaha

No	Indikator	No Butir	Σ butir
1	Kekuatan Motif	1,2,3,4,5	5
2	Kreatif dan Inovatif	6,7,8,9,10	5
3	Kerja keras	11,12,13	3
4	Tanggung jawab	14,15,16	3
5	Berani menanggung resiko	17,18,19,20	4
6	Berani keputusan dan komitmen	21,22,23	3
7	Disiplin	24,25	2

8	Perhatian	26,27,28	3
9	Berorientasi masa depan	29,30	2
Jumlah			30

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan positif		Pertanyaan negatif	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas empiris dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment* dari *Karl Pearson*:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N : *number of cases* (jumlah subjek)

r_{XY} : koefisien korelasi antara X dan Y

X : jumlah skor variabel X

Y : jumlah skor variabel Y.

(Suharsimi Arikunto, 2005: 137)

2. Uji Reliabilitas

$$\text{Alpha dapat dituliskan sebagai berikut: } r_i = -\frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir atau soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir

s_t^2 = variansi total

(Suharsimi Arikunto, 1996: 165)

Analisis reliabilitas instrumen ini menggunakan program SPSS v16

a. 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

b. 0,600 – 0,799 : tinggi

c. 0,400 – 0,599 : cukup

d. 0,200 – 0,399 : rendah

e. 0,000 – 0,200 : sangat rendah (Sugiyono, 2007: 216)

I. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui gambaran minat berwirausaha yaang merupakan variabel Y, data akan dianalisa dengan analisa statistik yaitu analisis deskriptif.

Uji Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis data dalam penelitian ini meliputi: Uji

Normalitas, rumus Kolmogorov Smirnov, yaitu: $K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1 \times n2}}$

keterangan: K_D = harga kolmogorov-smirnov yang dicari

n1 = Jumlah sampel yang diperoleh
 n2 = Jumlah sampel yang diharapkan

a. Uji Linieritas (Sugiyono, 2007: 13) : $F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$

F_{reg} = nilai regresi linier
 RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi
 RK_{res} = rerata kuadrat residu

2. Uji Hipotesis.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Rumus korelasi Product Moment:

r_{xy} = koefisien korelasi Product Moment

x = $(X_i - \bar{X})$

y = $(Y_i - \bar{Y})$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi	100	60	96	78.00	7.773
Minat	100	66	92	78.14	5.197
Valid N (listwise)	100				

(Sumber: Data primer yang diolah)

a. Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan

Skor prestasi belajar kewirausahaan berkisar antara 60 sampai dengan 96, dengan rata-rata sebesar 78,00 dan standar deviasi 7,773

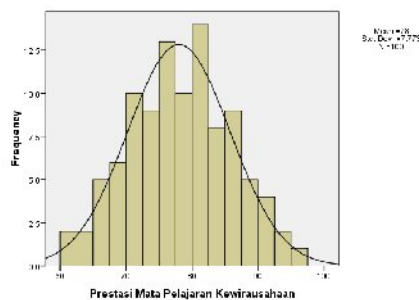
Hasil Statistik Frekuensi:

Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan

	Interval skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
Valid	60-69	15	15.0	Rendah
	70-87	73	73.0	Sedang
	88-96	12	12.0	Tinggi
	Total	100	100.0	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Skor variabel prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan berkategori tinggi 12%, Sedang 73%, dan rendah 15%. Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan didominasi oleh kategori Sedang, yaitu 73%.



Gambar 3

Distribusi Skor variabel prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan

(Sumber: Data primer yang diolah)

b. Minat berwirausaha

Dari tabel statistik di atas dapat diketahui bahwa besarnya skor minat berwirausaha berkisar antara 66 sampai dengan 92, dengan rata-rata sebesar 78.14 dan standar deviasi 5.197.

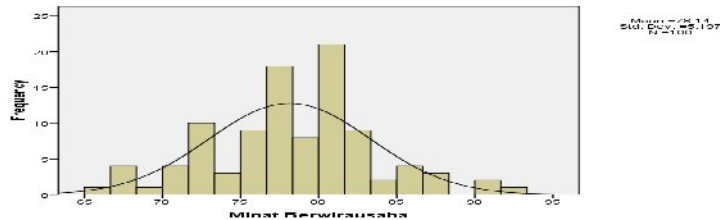
Tabel 5
Hasil Statistik Frekuensi: Minat berwirausaha

	Interval skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
Valid	66.0 – 72.5	17	17.0	Rendah
	72.6 – 85.5	76	76.0	Sedang
	85.6 – 92.0	7	7.0	Tinggi
	Total	100	100.0	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Skor variabel minat berwirausaha berkategori tinggi 7%, sedang 76%, dan rendah 17%.

Secara umum minat berwirausaha didominasi oleh kategori sedang, yaitu 76%.



Gambar 4

Distribusi Skor variabel Minat berwirausaha

(Sumber: Data primer yang diolah)

2. Hasil Uji Persyaratan Analisis

Model regresi linier sederhana dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi-asumsi normalitas data, homogenitas, dan linieritas.

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas:
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Minat Berwirausaha	Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan
N	100	100
Normal Mean Parameters ^a	78.14	78.00
Std. Deviation	5.197	7.773
Most Extreme Differences	.099	.037
Positive	.081	.037
Negative	-.099	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z	.993	.366

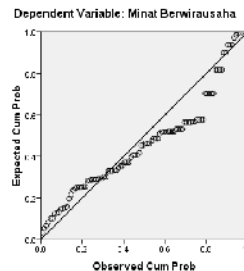
Asymp. Sig. (2-tailed)	.278	.999
------------------------	------	------

a. Test distribution is Normal.

(Sumber: Data primer yang diolah)

Distribusi residual adalah normal karena skor probabilitas Kolmogorov-Smirnov adalah Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, normalitas dalam regresi terpenuhi., probabilitas data prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha yang keduanya lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data tersebut berdistribusi normal. Selain itu, data dinyatakan normal jika titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Hasil uji normalitas tersebut adalah:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 5 Normal P-P plot of Regression Standardized Residual

(Sumber: Data primer yang diolah)

Berdasarkan grafik kurva normal P-P plot, titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal normal

b. Hasil Uji Linieritas

Tabel 7
Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	2419.257	34	71.155	18.153	.000
		Linearity	1193.511	1	1193.511	304.487	.000
		Deviation from Linearity	1225.745	33	37.144	9.476	.000
	Within Groups		254.783	65	3.920		
	Total		2674.040	99			

(Sumber: Data primer yang diolah)

masing-masing 0,000 lebih kecil dari 0,05, berarti hubungan antara variabel prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan mempunyai persamaan garis linier terhadap minat berwirausaha.

c. Hasil Uji Korelasi

Tabel 8
Hasil Uji Korelasi

		Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dari hasil analisis uji korelasi hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha menunjukkan harga r hitung sebesar 0,668 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti hubungan antara variabel prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha adalah tinggi dan signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif diterima.

3. Hasil Uji Hipotesis.

Berdasarkan pada Tabel 9 di atas (tabel hasil uji korelasi) diperoleh skor r hitung sebesar 0,668 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti terdapat hubungan yang signifikan

B. Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat hubungan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa bidang keahlian teknik mekanik otomotif siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2000/2013, yang diuji dengan uji korelasi; dan terdapat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa bidang keahlian teknik mekanik otomotif siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2000/2013, yang diuji dengan analisis regresi linier sederhana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa kelas XII bidang keahlian teknik mekanik otomotif di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2000/2013 secara keseluruhan berminat pada kegiatan wirausaha sebagai pilihan karir di masa depan. Mereka melihat bahwa kegiatan wirausaha adalah sebuah pilihan karir yang tepat untuk mereka mengaktualisasikan dirinya.
2. Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan berhubungan positif dan signifikan dengan minat berwirausaha pada Siswa kelas XII bidang keahlian teknik mekanik otomotif di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2000/2013. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,668 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan (0,05). Berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa bidang keahlian teknik mekanik otomotif siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah:

1. Untuk lebih meningkatkan minat dan akhirnya meningkatkan prestasi belajar dalam hal kewirausahaan perlunya diwajibkan siswa untuk mengikuti mata pelajaran kewirausahaan. Selain itu buku-buku literatur mengenai kewirausahaan perlu ditambahkan di perpustakaan SMK PIRI 1 Yogyakarta karena penulis menemukan begitu sedikit buku yang ada di perpustakaan tersebut yang membahas mengenai kewirausahaan.
2. Perlunya diadakan sinergi antara siswa dengan para praktisi bisnis (pengusaha) untuk melakukan kerjasama dalam pembelajaran kewirausahaan yang lebih melibatkan praktek nyata.
3. Untuk ke depannya penulis berharap akan lebih banyak lagi penelitian-penelitian yang mengangkat topik-topik mengenai kewirausahaan, karena topik ini masih jarang diteliti oleh guru-guru mata pelajaran kewirausahaan.
4. Penelitian selanjutnya untuk menambahkan periode pengamatan guna mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih lanjut perlu dipertimbangkan karakteristik lain.
5. Penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan variabel-variabel lain yang diperkirakan mempengaruhi minat berwirausaha, seperti lingkungan sekolah dan metode pembelajaran bidang keahlian teknik mekanik otomotif.

DAFTAR PUSTAKA

- Slameto PH. (2005). *Pendidikan Kecakapan Hidup : Konsep Dasar*. Jakarta: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan edisi Juli 2002 Tahun ke-8 No. 037 diterbitkan oleh Balitbang Depdikbud.
- Sri Rumini. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Depdikbud.
- Suryana. (2007). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tedjasutisna. (2007). *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*. Yogyakarta: UPP-UNY.
- Tim Broad-Based Education. (2007). *Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Tulus T.H. Tambunan. (2005). *Usaha Kecil dan Menengah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.